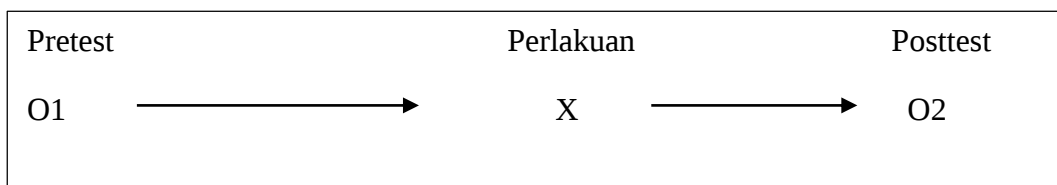


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre experimental* (pra eksperimen) dengan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one-group pretest-posttest design*. Dalam rancangan ini peneliti akan melakukan observasi atau pengukuran terhadap kelompok subjek penelitian sebelum melakukan intervensi; kemudian diobservasi/ diukur kembali setelah diberikan intervensi (Nursalam, 2017) . Pada penelitian ini pengukuran efikasi diri ibu primipara yang menyusui diukur sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah edukasi dengan media *e-booklet*. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut :



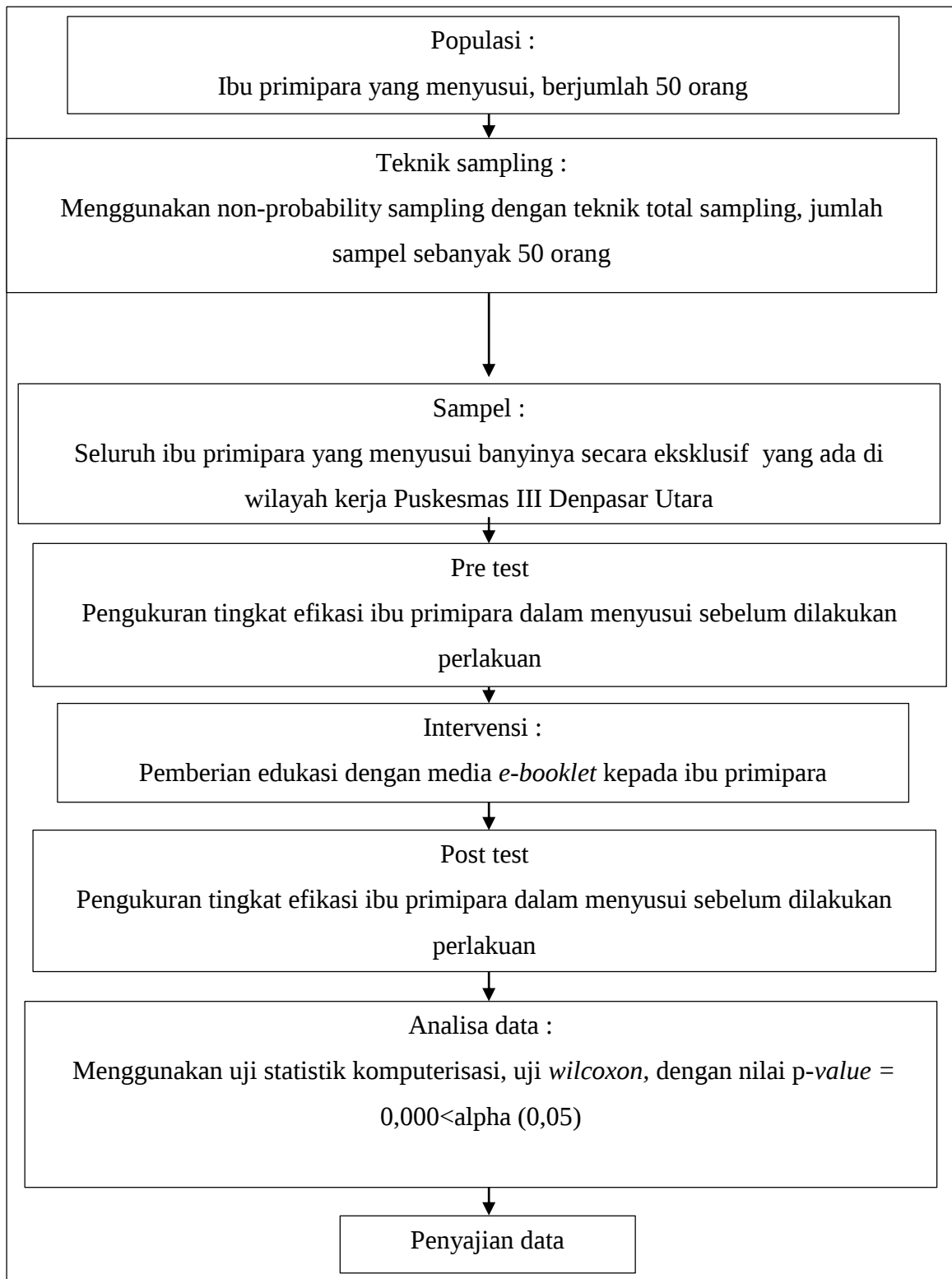
Gambar 2 Desain Penelitian Pengaruh Edukasi Dengan Media E-Booklet Terhadap Efikasi Diri Ibu Primipara Dalam Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara

Keterangan :

- O1 : Pengukuran tingkat efikasi diri ibu primipara sebelum diberi edukasi
- X : Intervensi (edukasi dengan media *e-booklet*)
- O2 : Pengukuran tingkat efikasi diri ibu primipara sesudah diberi edukasi

B. Alur Penelitian

Adapun alur dalam penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 3 Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Edukasi Dengan Media *E- Booklet* terhadap Efikasi Diri Ibu Primipara Dalam Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara dimana mencakup satu kelurahan, yaitu Kelurahan Peguyangan dan tiga desa yaitu, Desa Peguyangan Kangin, Desa Peguyangan Kaja, Desa Dauh Puri Kaja pada bulan Januari - Mei 2024. Pertimbangan memilih lokasi tersebut karena cakupan ASI Eksklusif di wilayah ini masih rendah. Pengumpulan data di Kelurahan Peguyangan dilakukan pada 16 April 2024, pengumpulan data di Desa Dauh Puri Kaja pada 19 April 2024 dan Desa Peguyangan Kangin pada 20 April 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu primipara yang menyusui bayinya secara eksklusif dari usia bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara sebanyak 50 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu primipara yang menyusui bayinya secara eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara sebanyak 50 orang.

3. Jumlah dan besar sampel

Menurut Nursalam (2017) jumlah sampel untuk penelitian kuantitatif yaitu 30 orang dan sejalan dengan hal tersebut menurut Sugiyono (2021) mengemukakan

ukuran sampel yang layak dijadikan penelitian yaitu 30 – 500. Menurut Sugiono (2020) pada penelitian yang dilakukan dengan jumlah populasi dibawah 100, maka seluruhnya dapat dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 50 orang, maka besar sampel pada penelitian ini adalah sejumlah seluruh populasi ibu primipara yang menyusui bayinya secara eksklusif dari usia bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara.

4. Teknik sampling

Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *non probability sampling* dengan jenis *total sampling* yaitu teknik sampling dengan pengambilan sampel yang menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Menurut (Sugiyono, 2019) ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil survei, pengukuran, observasi, dan sumber lainnya. Data sekunder mengacu pada data yang tidak diperoleh peneliti secara langsung, melainkan dari dokumen-dokumen yang ada pada suatu organisasi atau individu tertentu. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain – lain (Setiadi, 2013) . Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu kuesioner *pre-post test*. Adapun data yang dikumpulkan adalah data hasil efikasi diri ibu primipara yang menyusui sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan kuesioner *pre-post test* yang diberikan pada ibu primipara di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara yang menjadi responden.

2. Teknik pengumpulan data

Adapun cara dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti akan mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar sebagai langkah awal penelitian, selanjutnya tembusan surat izin penelitian dibawa ke Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara.
- c. Setelah diijinkan oleh puskesmas, dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan posyandu yang direkomendasikan oleh puskesmas.
- d. Melakukan perijinan ke Desa dan Lingkungan setempat terkait dengan meminta surat tembusan dari Puskesmas III Denpasar Utara.
- e. Menghubungi kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara dan meminta data yang diperlukan.

- f. Menanyakan kembali jadwal posyandu yang terlaksana di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara.
- g. Melakukan pendekatan kepada responden dengan menjelaskan tujuan dari penelitian dan menyampaikan permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian.
- h. Melakukan kontrak waktu dengan sampel dan membuatkan *whatsapp group* bagi ibu untuk bisa digunakan *sharing* dan berdiskusi.
- i. Peneliti memberikan kuesioner secara langsung (*pretest*) sebelum dilakukannya perlakuan kepada responden.
- j. Selanjutnya peneliti memberikan edukasi kepada ibu primipara yang menyusui dengan edukasi selama 1 minggu mengenai efikasi diri ibu primipara dalam menyusui dengan menyebarkan *e-booklet* di *whatsapp group*.
- k. Setelah ibu primipara diberikan perlakuan melalui edukasi dengan media *e-booklet* mengenai efikasi ibu primipara dalam menyusui yang sudah di share di *whatsapp group* selama 1 minggu dan dipelajari oleh ibu primipara, peneliti memberikan kuesioner *post test* mengenai efikasi diri ibu primipara melalui *whatsapp group* dengan mengirimkan *google form* yang berisikan kuisisioner yang sama seperti di *pre test*.
- l. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan tabulasi data dan dilakukan analisa data.

3. Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan instrument yaitu *Breastfeeding Self Efficacy Scale* (BSES) yang merupakan kuesioner yang telah dikembangkan untuk mengukur tingkat self efficacy untuk menyusui. BSES terdiri atas tiga hal yang berkaitan dengan kesuksesan menyusui yaitu teknik (*technique*), kepercayaan interpersonal (*interpersonal thought*), serta adanya dukungan (*support*).

Pengukuran *breastfeeding self efficacy* menggunakan kuesioner *Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) yang telah di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan diukur dengan menggunakan skala likert. BSES-SF terdiri atas 14 pertanyaan yang mencakup dua dimensi yaitu teknik (*technique*) dan pemikiran interpersonal (*interpersonal thought*). BSES-SF sudah divalidasi dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh (Handayani *et al.*, 2013), reliabilitas cukup baik dengan nilai Cronbach alfa 0,77 validitas diuji dengan korelasi pearson (*r*), dari 14 item pertanyaan ada 12 item pertanyaan valid dan 2 item pertanyaan tidak valid (no 7 dan no 10) sehingga 2 nomor tersebut tidak dipakai.

Sebanyak 12 pertanyaan tentang keyakinan diri dalam menyusui dan 5 pilihan jawaban dalam bentuk skala likert dengan total skor 12–60. Dengan pilihan jawaban sangat tidak yakin, tidak yakin, kurang yakin, yakin, dan sangat yakin. Hasil pengukuran adalah berdasarkan nilai rata-rata dari total skor seluruh responden, kemudian dibandingkan dengan nilai tengah (*median*) dari nilai minimum dan maksimum seluruh responden, bila nilai rata-rata BSE-SF lebih besar dari median maka BSE-SF dikategorikan tinggi, dan bila nilai rata-rata BSE-SF kurang dari median maka BSE-SF dikategorikan rendah. Semakin tinggi total skor BSE-SF maka semakin tinggi pula tingkatan BSE.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah upaya yang dilakukan untuk menyiapkan data dan memprediksi data sedemikian rupa supaya bisa dianalisis lebih lanjut dan akan mendapatkan data yang sudah siap untuk disajikan. Menurut Setiadi (2013), langkah – langkah pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Sebelum mengolah data lebih lanjut, diperlukan pemeriksaan (editing) data untuk menghindari dari kesalahan maupun kekeliruan data. Pada penelitian ini data – data ibu primipara yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya. Jika pada data ada yang belum lengkap, diperbaiki, diperjelas, dan apabila ditemukan kejanggalan, maka sebaiknya kembalikan kembali kepada responden dan bila memungkinkan mintai responden keterangan saat itu juga.

b. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk/bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data.

Pengkodean untuk efikasi diri ibu menyusui :

1 = Tinggi (nilai rata – rata dari total skor lebih kecil dari median)

2 = Rendah (nilai rata – rata dari total skor lebih besar dari median)

Pengkodean untuk tingkat pendidikan :

1 = Tidak sekolah

2 = SD

3 = SMP

4 = SMA

5 = Sarjana

Pengkodean untuk pekerjaan :

1= IRT

2 = Swasta

3 = Wiraswasta

4 = PNS

c. Entry data

Setelah semua data terkumpul, serta mudah melewati tahap coding, maka langkah selanjutnya yaitu memproses data yang diteliti agar bisa dianalisis. Dalam pengolahan data penelitian ini, peneliti menggunakan program komputer yaitu SPSS for windows.

d. Cleaning

Sesudah data di entry ke dalam program, maka dilakukan proses pembersihan (cleaning) yaitu memeriksa kembali data yang sudah di entry dengan tujuan memastikan tidak ada kesalahan pada saat proses entry data.

e. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

f. Processing

Setelah semua pernyataan terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-entry dapat dianalisis. Peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberi kode ke dalam program komputer untuk diolah.

2. Analisis data

Analisis data adalah kegiatan yang digunakan untuk menelaah, mengorganisasi, menginterpretasi, mensistematisasi, dan mengonfirmasi data untuk memberikan sebuah fenomena nilai sosial, ilmiah, dan akademis. (Siyoto dan Sodik, 2015). Teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya:

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan statistik, maka dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan software computer. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirov* karena jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikansi (Sif.) 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dapat diketahui data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga analisis data penelitian ini dilakukan uji non parametric menggunakan uji *Wilcoxon*.

b. Analisis univariat

Analisis *univariat* adalah analisis data yang akan menggambarkan setiap variabel baik itu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga membuat tergambar nya fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Nursalam, 2017). Yang dianalisis pada penelitian ini adalah karakteristik usi, pekerjaan dan pendidikan.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah hasil dari variabel independen yang diasumsikan memiliki hubungan dengan variabel dependen. Analisis bivariat pada penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui peningkatan efikasi diri ibu primipara dalam menyusui sebelum dan sesudah diberikan perlakuan edukasi dengan *e-booklet*. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan secara statistik, dilakukan analisis statistik dengan menggunakan uji nonparametric, khususnya *uji wilcoxon*, dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$). Jika H_a diterima atau nilai Sig (2-tailed) kolom $\alpha \leq (0,05)$, maka penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh yang signifikan. Apabila H_o diterima atau nilai *p-value* pada kolom Sig (2-tailed) nilai $\alpha > (0,05)$, menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan.

Kesimpulan yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan uji *Wilcoxon* jika H_o ditolak atau penelitian memiliki dampak yang signifikan jika nilai *p-value* pada kolom Sig (2-tailed) nilai $\alpha \leq (0,05)$. Jika *p-value* pada kolom Sig (2-tailed) $>$ nilai $\alpha(0,05)$ maka H_o gagal ditolak atau tidak ada pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan (Idawati dkk., 2019).

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek dalam penelitiannya wajib didasarkan pada prinsip etik (Haryani & Setyobroto, 2022).

1. Respect for person

Hal ini dimaksudkan untuk menghormati otonomi untuk mengembangkan pola pikir yang mengatur diri sendiri dan melindungi kelompok yang bergantung atau rentan dari penyalahgunaan (harm and abuse).

2. Confidentiality/kerahasiaan

Prinsip ini merupakan upaya untuk memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitiannya, termasuk informasi serta permasalahan lainnya.

3. Justice/keadilan

Prinsip ini mendorong setiap orang untuk memperoleh sesuatu yang layak sesuai dengan haknya yang menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable).

4. Beneficence and nonmaleficence

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.